

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan : Lokasi Pemberian asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Siti Jamila, SST Palas Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ny.S dengan anemia ringan dilakukan setelah proposal disetujui.

B. Subjek Laporan Kasus

Ny.S usia 22 tahun G1P0A0 usia kehamilan 18 minggu 4 hari dengan anemia ringan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini instrument pengumpulan data adalah format pengkajian ibu hamil.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka pada ibu hamil, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

a. Anamnesa

Tujuan dari anamnesa adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai gejala yang dirasakan atau diderita pasien.

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman

dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data Pada Ny.S inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data Ny.S telah dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi.

4) Auskultasi

Pada kasus Ny.S auskultasi dilakukan untuk memeriksa detak jantung janin dan pernapasan ibu.

c. Pemeriksaan Laboratorium sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, dan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus Di PMB Siti Jamila, S.ST dengan anemia ringan menggunakan alat sebagai berikut:

1. Alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah:
 - a. Lembar observasi.
 - b. Alat tulis
 - 1) Buku
 - 2) Pulpen

2. Alat untuk pemeriksaan fisik
 - a. Stetoskop
 - b. Tensi
 - c. Handscoon
 - d. Thermometer
 - e. Jam tangan
 - f. Timbangan
 - g. Alat ukur tinggi badan (cm)
 - h. LILA
 - i. Penlight
 - j. Reflex hammer
 - k. Alat yang di gunakan dalam pemeriksaan Hb adalah Easy Touch
3. Alat untuk pembuatan jus alpukat
 - a. Blender
 - b. Timbangan makanan
 - c. Gelas bening beserta penutupnya
4. Bahan yang digunakan antara lain:
 - a. Stik Hemoglobin Easy Touch
 - b. Lancet
 - c. Kipas alcohol
 - d. Air 100 ml (1.400 ml)
 - e. Daging buah Alpukat 200 gram (2.800 gram)

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 3. 1 Perencanaan Jadwal Kegiatan

NO.	Hari/Tanggal	Jam	Perencanaan
1.	Rabu 07 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin dengan bidan, untuk melakukan pemeriksaan terhadap ibu hamil dan mencari kasus. 2. Memperkenalkan diri kepada pasien. 3. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus. 4. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan. 5. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien studi kasus. <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian data pasien. b. Melakukan anamnesa terhadap pasien. c. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 6. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 7. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu letih, sering mengantuk, malas, pusing, lemah. 8. Melakukan pemeriksaan hemoglobin dan hasilnya 10.3gr/dl. 9. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi Fe seperti buah alpukat. 10. Melakukan kesepakatan untuk kunjungan ulang.
2.	Kamis 08 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum jus alpukat yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi jus alpukat yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum jus alpukat dengan komposisi alpukat 200gr dan air 100 ml. 6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
3.	Jumat 09 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum jus alpukat yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi jus alpukat yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum jus alpukat dengan komposisi alpukat 200gr dan air 100 ml. 6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
4.	Sabtu 10 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan. 3. Mengingat dan menganjurkan ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) dan mengkonsumsi jus alpukat. 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi jus alpukat untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan membantu mempercepat proses penyerapan zat besi sehingga dapat membantu mengatasi anemia. 5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
5.	Minggu 11 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin. 2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan. 3. Menganjurkan ibu untuk minum jus alpukat yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. 4. Mengingat ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe). 5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
6.	Senin 12 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum jus alpukat yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi jus alpukat yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum jus alpukat dengan komposisi alpukat 200gr dan air 100 ml. 6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
7.	Selasa 13 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk minum jus alpukat yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). 3. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
8.	Rabu 14 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk minum jus alpukat yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. 2. Memberikan semangat kepada ibu untuk tetap rutin mengonsumsi tablet tambah darah dan jus alpukat. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). 4. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
9.	Kamis 15 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk minum jus alpukat yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah (Fe).

			3. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
10.	Jumat 16 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum jus alpukat yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi jus alpukat yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum jus alpukat dengan komposisi alpukat 200gr dan air 100 ml. 6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
11.	Sabtu 17 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin. 2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan. 3. Menganjurkan ibu untuk minum jus alpukat yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. 4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe). 5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
12.	Minggu 18 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ibu dan janin.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan. 3. Menganjurkan ibu untuk minum jus alpukat yang sudah disediakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. 4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe). 5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
13.	Senin 19 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum jus alpukat yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi jus alpukat yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Memotivasi ibu untuk secara rutin meminum jus alpukat dengan komposisi alpukat 200gr dan air 100 ml. 6. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
14.	Selasa 20 februari 2024	10.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 3. Melakukan pemeriksaan hemoglobin ibu.

			<ol style="list-style-type: none">4. Memberitahu ibu bahwa kadar hemoglobin Ny. S sudah meningkat.5. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah minum jus alpukat yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.6. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya kehamilan.7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan vitamin yang telah diberikan bidan.8. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.9. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi.10. Menjelaskan kepada Tn.A bahwa kadar hemoglobin ibu sudah meningkat dari hb 10.3gr/dl menjadi hb 11.0gr/dl
--	--	--	---